

**GEOLOGI DAN STUDI PALEOBATIMETRI  
FORMASI WONOCOLO DAERAH GAPLOKAN DAN SEKITARNYA,  
KABUPATEN BLORA, PROVINSI JAWA TENGAH**

**ABSTRAK**

**IMMANUEL MANURUNG**

**111.150.108**

Secara administratif lokasi penelitian termasuk kedalam kecamatan Japah, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis lokasi penelitian terletak pada koordinat UTM 527057 - 532461 dan 9237130 - 9241861, zona UTM 49S, dengan total luas lapangan 25,54 km<sup>2</sup> (4,73 km x 5,4 km).

Geomorfologi pada daerah telitian memiliki bentuk asal fluvial dan struktural, serta terdiri dari 5 satuan bentuk lahan berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, antara lain Perbukitan antiklin (S1), Perbukitan homoklin (S2), Lembah antiklin (S3), dan Dataran homoklin (S4), serta Dataran aluvial (F1).

Stratigrafi pada daerah telitian dibagi menjadi 4 satuan batuan dari tua ke muda yaitu, satuan batugamping Bulu, satuan batupasir-karbonatan Wonocolo, satuan batulempung-karbonatan Wonocolo, dan satuan batugamping Ledok. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian didapatkan 2 sesar mendatar kiri dengan nama sesar *normal left slip fault* pada lokasi pengamatan 50 dan lokasi pengamatan 121, juga 2 kekar berpasangan (*Shear joint*) pada lokasi pengamatan 13 dan lokasi pengamatan, serta 3 sumbu lipatan yaitu antiklin Todanan dengan nama *gentle upright gently plunging fold*, antiklin Gaplokan, dan sinklin Todanan dengan nama *gentle upright horizontal fold*.

Paleobatimetri pada daerah telitian mengalami 9 kali transgresi dan 9 kali regresi, dengan transgresi maksimum pada sampel MS\_12 diendapkan pada satuan batulempung-karbonatan Wonocolo dan regresi maksimum pada sampel MS\_30 diendapkan pada satuan batupasir-karbonatan Wonocolo.

**Kata kunci :** Blora, Womocolo, Transgresi, Regresi, Paleobatimetri.